

Pemerintah Tangerang Selatan Potong Tiang Provider Internet

TANGERANG (IM) - Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan memotong tiang dan menyinkronkan kabel milik provider internet di sepanjang Jalan WR Supratman pada Selasa (21/9). "Provider tidak mengindahkan kesepakatan bersama untuk segera merapikan kabel dan tiang di ruas jalan itu," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Aries Kurniawan dalam keterangan tertulis yang diterima, Rabu (22/9).

Pemotongan tiang dilakukan bersama Satpol PP. Menurut Aries, ada beberapa provider internet yang telah memindahkan tiang dan kabelnya beberapa waktu lalu, dan masih ada beberapa provider yang ingin meminta tenggang waktu untuk memindahkannya.

Dari pertemuan itu disepakati bahwa pihak pro-

vider bersedia memindahkan tiangnya dan merapikan kabel di sepanjang Jalan WR Supratman dengan batas waktu Senin (20/9).

"Bagi yang masih belum memindahkan, ya mohon maaf, kami utamakan kepentingan keselamatan pengguna jalan dan pejalan kaki." Langkah ini diambil, setelah pengecekan pada Senin lalu, 20 September. Masih banyak kabel dan tiang milik provider yang belum dirapikan.

Dinas akan memutuskan kabel-kabel yang masih terpasang dalam dua pekan.

Sebelumnya, Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan bersama Camat dan Kasi Trantib Ciputat Timur telah memanggil sejumlah provider internet pada 20 Agustus 2021 di Aula kecamatan Ciputat Timur. ● pp

KHAWATIR KERUMUNAN

Kesbangpol Kota Tangerang Batalkan Tes Urine Pelajar dan Mahasiswa

TANGERANG (IM) (22/9).

- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Tangerang membatalkan kegiatan tes urine narkoba rutin akibat pandemi Covid-19.

Kabid Kesatuan Bangsa Badan Kesbangpol Kota Tangerang, Amir Hamzah mengatakan, yang rutin digelar setiap tahunnya itu dibatalkan sementara karena berpotensi menimbulkan kerumunan.

"Kesbangpol sudah melaksanakan kegiatan tes urine pada 2018-2019, itu untuk mahasiswa dan pelajar. Dan tahun 2020 kemarin karena sudah pandemi kami juga ada kegiatan sebenarnya, tapi dibatalkan," ujarnya dalam acara diskusi Fraksi Teras tentang narkoba di kawasan Puspemkot Tangerang, Rabu

Dibatalkan sementara kegiatan tes urine narkoba yang menasar kalangan pelajar tersebut dibatalkan sejak tahun 2020.

Namun, alat tes urine narkoba yang sudah dibeli menggunakan APBD itu diserahkan ke Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tangerang.

"Kami hibahkan pada BNN," katanya. Kepala BNN Kota Tangerang, Satrya Ika Putra menuturkan, pihaknya siap menggelar tes urine narkoba kepada masyarakat. Sebab, alat tes urine narkoba memiliki tanggal kedaluwarsa.

"Saya sudah sampai akhir tahun ini kedaluwarsa. Ada yang sudah kedaluwarsa. Yang sebelum kedaluwarsa kita serahkan kepada masyarakat," pungkasnya. ● pp



WAKSINASI COVID-19 WARGA PINGGIRAN BANDARA SOETTA

Petugas memeriksa kesehatan warga sebelum mengikuti vaksin Covid-19 saat pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 masyarakat pinggir Bandara Soekarno Hatta di Belendung, Tangerang, Banten, Rabu (22/9). Vaksinasi yang diselenggarakan Pemkot Tangerang dan Polsek Benda ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam percepatan vaksinasi Covid-19 demi terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok masyarakat sekita bandara.

Guru dan ASN Dimintai Sumbangan untuk HUT Banten

Kepala Dindikbud Banten, Tabrani yang dimintai konfirmasi mengenai ini membenarkan anjuran sumbangan itu. Tapi, katanya tidak ada paksaan bagi mereka yang memang tidak berkenan.

SERANG (IM) - Guru-guru di Banten ramai-ramai dimintai sumbangan dalam rangka HUT Provinsi Banten pada Oktober nanti. Muncul WhatsApp berantai yang isinya baik ASN dan guru diminta membantu dalam rangka pemberian sembako.

Di lingkungan guru, WhatsApp berantai itu berbunyi bahwa sedekah menindaklanjuti dari arahan Plt Sekda dan hasil rapat pimpinan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sedekah berasal dari ASN dan semua OPD.

"Menindaklanjuti arahan bpk Plt. Sekda, serta hasil rapat pimpinan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan disampaikan kepada para struktural dan staf. Dalam rangka HUT Banten akan ada pemberian paket sembako kepada masyarakat. Sumber sodagoh ASN dari semua OPD," bunyi Whatsapp berantai itu yang diterima dari salah satu sumber guru di Serang, Rabu (22/9).

Di situ ditentukan eselon 2 dengan sumbangan 15 paket Rp 1,5 juta, eselon 3 dengan 10 paket Rp 1 juta, eselon 4

dengan lima paket Rp 500 ribu. Kepala sekolah Rp 500 ribu, pengawas Rp 200 ribu. Sedangkan staf ASN dan guru Rp 100 ribu atau satu paket. Nilai paket ditentukan Rp 100 ribu.

"Adapun terkait teknis pelaksanaan pengumpulan dana paling lambat maksimal hari Senin pukul 11.00 WIB," sebagaimana dikutip.

Terdapat nama dan nomor koordinator bagi setiap SMA-SMK. Pesan itu kemudian ada keterangan ditandatangani oleh

Kepala KCD Pandeglang. Kepala Dindikbud Banten, Tabrani yang dimintai konfirmasi mengenai ini membenarkan anjuran sumbangan itu. Tapi, katanya tidak ada paksaan bagi mereka yang memang tidak berkenan.

"Dalam rangka HUT Banten, ASN itu agar berbagi kepada masyarakat Banten. Kalau sendiri-sendiri kan cuma satu-satu, akhirnya diimbau hayu bersedekah buat saudara-saudara yang membutuhkan.

Dari situ maka dikumpulkan sama panitia supaya nanti dibagikan jangan numpuk-numpuk. Kalau begitu dah kumpul dibagikan," ujarnya.

Tabrani menegaskan bahwa tidak ada unsur paksaan bagi ASN maupun guru untuk sumbangan itu. Kegiatan ini murni untuk mengajak ASN dan guru bersedekah.

"Kalau bicara sodakoh ikhlas, sedekah hayu, kalau nggak mau sedekah ya nggak apa-apa," ujarnya. ● pra

Sejak Januari, 100 Perempuan dan Anak di Kota Tangerang Jadi Korban Kekerasan

TANGERANG (IM) - Kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di Kota Tangerang dari Januari hingga September 2021 mencapai 90 kasus dengan 100 korban.

Hal tersebut diungkapkan Anggota Satgas Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PT2TP2A) Kota Tangerang, Tuti saat berbincang dengan media, Rabu (22/9).

"Kasus kekerasan yang menimpa perempuan dan anak di Kota Tangerang selama periode Januari-September

berjumlah 100 yakni sebanyak 41 orang di antaranya menimpa anak perempuan, 41 perempuan dewasa, dan 18 anak laki-laki," ungkap Tuti.

Ditambahkan Tuti, sebanyak 90 kasus itu paling banyak terjadi pada Mei 2021 dengan jumlah kasus selama Mei 2021 sebanyak 16 Kasus.

"Kekerasan terhadap perempuan dan anak di bawah umur paling banyak ditemukan di Kecamatan Pinang, yakni 14 kasus. Kekerasan paling sedikit ditemukan di Kecamatan Jatiuwung, yakni dua kasus,"

lanjutnya. Adapun pihak PT2TP2A menyatakan ada sembilan jenis kekerasan terhadap anak dan tujuh jenis kekerasan terhadap perempuan.

"Kekerasan anak itu beberapa di antaranya, yang paling banyak jenis pencabulan. Itu ada 16 kasus. Kemudian ada persetubuhan anak, kekerasan fisik, bullying, dan lainnya. Sementara untuk kekerasan perempuan itu ada kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), kekerasan fisik (di luar rumah), penelantaran, dan lainnya," tandasnya. ● pp

Satgas: Kasus Aktif Covid-19 di Tangerang Tersisa 147 Warga

TANGERANG (IM) - Satuan Tugas (Satgas) Penanganan dan Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Tangerang, menyebutkan, kasus aktif Covid-19 di wilayahnya, kini tersisa 147 warga, yang terdiri 101 orang dirawat dan 46 orang menjalani isolasi.

"Untuk kasus aktif saat ini tersisa sebanyak 147 orang. Yang terdiri dari 101 orang menjalani perawatan di RS milik daerah dan sisanya menjalani isolasi," kata Juru Bicara Satgas Covid-19

Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Rabu (22/9).

Dia mengatakan, jika secara keseluruhan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tangerang menyentuh angka 26.770 yang terdiri atas 26.230 orang dinyatakan sembuh, 393 orang meninggal dunia dan 147 orang masih menjalani perawatan dan isolasi. Selain itu, kata Hendra, dari laporan harian berdasarkan proses 3T, yaitu tracing, testing, dan

treatment ditemukan penambahan dua kasus.

Hanya saja, kata dia, penambahan kasus harian itu menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan beberapa bulan lalu yang mencapai angka ratusan per hari. "Allhamdulillah, untuk penemuan kasus harian kita saat ini mengalami penurunan yang signifikan. Bahkan bisa dibilang sangat jauh bila dibandingkan pada bulan-bulan sebelumnya," kata Hendra. ● pp

Pendapatan Anjlok, Perubahan APBD 2021 Kota Serang Disesuaikan Defisit Anggaran

SERANG (IM) - Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Pemkot Serang dalam waktu dekat akan melakukan pembahasan rancangan APBD perubahan tahun 2021 bersama DPRD Kota Serang.

Wakil Walikota Serang, Subadri Ushuludin mengatakan, secara umum struktur APBD perubahan 2021 ini akan menyesuaikan dengan defisit anggaran.

Artinya, meskipun terjadi penurunan masih bisa ditutupi.

Diakui Subadri, walaupun strukturnya ada perubahan namun ia memastikan hanya pergeseran pos anggaran saja yang dilakukan oleh masing-masing OPD.

"Jadi nanti itu internal

OPD yang mengatur itu," pungkasnya.

Saat ini, tambahnya, Pemkot sedang membahas Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS).

Insy Allah Minggu depan pembahasan sama DPRD untuk APBD Perubahan 2021," ujarnya.

Sementara itu Sekretaris Daerah Kota Serang, Nanang Saefudin mengatakan, sampai saat penyusunan APBD Perubahan 2021 tahap finalisasi. Pekan, depan baru diserahkan ke DPRD untuk pembahasan.

"Belum finalisasi. Kita sedang siapkan secepatnya akan sampai ke dewan," katanya. ● pra

Tempat Wisata Tebing Koja Solear tak Punya Izin

TANGERANG (IM) - Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tangerang memastikan tempat wisata Tebing Koja Solear yang belakangan viral karena dijadikan tempat berfoto bugil dan mesum tidak berizin.

"Setelah kami cek, tempat wisata ini tidak ada izinnya," ujar Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tangerang, Surya Wijaya, Rabu (22/9).

Menurut Surya Wijaya, Tebing Koja muncul alami beberapa tahun yang lalu. Pemandangan yang eksotis dengan latar belakang bebatuan cadas dan danau membuat tempat bekas galian pasir ini mulai didatangi banyak orang untuk berfoto.

Seiring berjalannya waktu, Tebing Koja Solear menjadi salah satu tempat wisata dadakan yang dikunjungi banyak orang dari berbagai daerah. "Pengelolaan dilakukan langsung oleh pemilik lahan yang merupakan warga sekitar," kata Surya.

Pengelola, kata Surya, per-

nah beberapa kali diminta untuk mengurus izin. "Minimal izin di tingkat desa," kata Surya. Namun, hal itu tidak digubris pengelola.

Karena tidak berizin itulah, kata Surya, Tebing Koja luput dari pengawasan Pemerintah Kabupaten Tangerang. "Karena semua tempat wisata yang berizin masih kami tutup selama PPKM ini," ujarnya.

Jagat media sosial dihebohkan dengan berbagai foto bugil dan adegan mesum dua wanita dan seorang pria yang diunggah akun twitter @kopi_hitammanis.

Berdasarkan pengamatan sebelum foto-foto itu dihapus, para pemeran dalam foto itu melakukan adegan-adegan mesum tanpa busana dengan latar belakang pemandangan, tebing batu mirip dengan Tebing Koja. Layaknya model di film dewasa, mereka berpose dengan berbagai gaya.

Selain foto, ada juga beberapa rekaman video pemeran wanita bertelanjang dada dan berceklana jeans pendek yang berjalan di sela-sela tebing. ● pp



PEMBERIAN MATERI UNTUK ASESMEN NASIONAL

Sejumlah siswa menerima materi asesmen kompetensi minimum kepada siswa SDN Hegarmanah di sebuah GOR bulutangkis di Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Rabu (22/9). Pemberian materi tersebut ditujukan untuk persiapan menghadapi asesmen nasional yang dilaksanakan untuk pemetaan pendidikan di Indonesia.



PRODUKSI KERAMIK DI KABUPATEN SUMEDANG

Perajin menyelesaikan produksi guci keramik di Kampung Cibuntu, Desa Mekarbakti, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Rabu (22/9). Produk keramik yang dijual dari harga puluhan ribu hingga puluhan juta rupiah tersebut diminati oleh pasar dalam negeri hingga dapat menjual ke berbagai negara di Amerika dan Afrika.

Presiden Jokowi Apresiasi Khusus Pertumbuhan Ekonomi Banten

SERANG (IM) - Presiden Joko Widodo mengapresiasi penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi Provinsi Banten dalam Pengarahan Kepada Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) se-Provinsi Banten di Pendopo Gubernur Banten, KP3B Curug, Kota Serang, Selasa, (21/9).

Presiden berharap prestasi tetap menjadikan Provinsi Banten berhati-hati dan waspada dalam penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi.

Dalam pengarahannya, Presiden Joko Widodo mengungkapkan bahwa saat ini adalah situasi keadaan yang tidak gampang bagi semua negara baik dari sisi kesehatan maupun ekonominya. Presiden kembali mengingatkan situasi pandemi Covid-19 yang sempat mencapai puncak dan kembali turun seperti saat ini.

Meski kasus Covid-19 di Indonesia terus turun, Presiden mengajak seluruh pihak untuk tetap hati-hati. Waspada terhadap terjadinya peningkatan kasus Covid-19. Vaksinasi menjadi kunci untuk mengurangi risiko kematian akibat Covid-19.

"Banten ini juga bagus sekali. Tapi kalau saya ngomong bagus nanti jangan menjadikan kewaspadaan saudara-saudara berkurang. Ini sebuah data yang menunjukkan bahwa kasus di Provinsi Banten turun 97 persen dari puncak kasus

yang ada," ungkapnya.

"Bagus semua, tapi hati-hati. Kita ini dihadapan dengan musuh yang tidak kelihatan di mana dia berada. Jangan sampai angka-angka yang bagus ini menyebabkan kewaspadaan kita hilang. Tekan terus dan pertahankan kasus serendah mungkin dalam jangka waktu yang lama. Sehingga barang itu akan hilang dari Provinsi Banten," tambah Presiden.

Dalam situasi saat ini, lanjut Presiden, yang perlu dijenjot adalah vaksinasi Covid-19 serta mempersiapkan betul amunisi penanganan Covid-19 seperti obat, ventilator, ruang perawatan, tenaga kesehatan, oksigen, dan sebagainya. Dalam situasi seperti saat ini, strategi yang penting adalah deteksi melalui testing dan tracing. Warga yang terkonfirmasi positif, dibawa ke tempat isolasi terpusat.

Terkait perekonomian, Presiden mengapresiasi pertumbuhan ekonomi pada Kuartal II (Q2) 2021 Provinsi Banten yang mencapai 8,95 persen. "Lompatan yang sangat tinggi setelah pada kuartal sebelumnya -0,44 persen. Kuartal pertama di bawah Nasional tapi pada kuartal keduanya di atas Nasional, yaitu 8,95 persen padahal Nasional 7,07 persen," ungkapnya.

"Kalau Covid-19 nya bisa dikendalikan seperti saat ini, kemungkinan perekonomian naik lagi akan mudah," tambah Presiden. ● pra